

PEMBELAJARAN VOKAL SECARA UNISONO PADA SISWA KELAS VII SMP BINA TAMA PALEMBANG

Gindo Satiawan, Nelly Ermarita, dan Fadhilah Hidayatullah
FKIP Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang
E-mail: gindosatiawan29@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran vokal secara unisono pada kelas VII SMP Bina Tama Palembang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII dan Bapak Joni Ponco, S.Pd. sebagai guru seni budaya di SMP Bina Tama Palembang. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode tanya jawab dan demonstrasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran vokal secara unisono pada kelas VII SMP Bina Tama Palembang sudah berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya guru seni budaya telah menerapkan metode yang tepat, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang memperoleh nilai rata-rata 80.

Kata Kunci: Pembelajaran Vokal Unisono, Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi.

UNISONO VOCAL LEARNING FOR STUDENTS OF CLASS VII IN SMP BINA TAMA PALEMBANG

Abstract

This study aimed to determine the planning, implementation, and evaluation of vocal learning by applying *unisono* for class VII in SMP Bina Tama Palembang. The method used is a qualitative descriptive method. The data sources used in this study were class VII and Mr. Joni Ponco, S.Pd. as a cultural arts teacher at junior high school Bina Tama Palembang. The learning method used in this study is the question and answer method and demonstration. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The analysis concludes that *unisono* vocal learning for class VII in SMP Bina Tama Palembang has run well. In its implementation, the cultural arts teacher has applied the suitable method, and this can be seen from the learning outcomes of students who get an average score of 80.

Keywords: abstract, bold, italic, maximum five words/phrases, template

PENDAHULUAN

Jalur pendidikan dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal Pendidikan formal dilaksanakan oleh pemerintah maupun kelompok masyarakat, seperti PAUD, TK, SD, SMP, SMA, serta Perguruan Tinggi (Hidayatullah, 2016:95). Jalur pendidikan non

formal juga dapat dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat berupa kursus atau pelatihan. Sementara pendidikan informal dilakukan oleh keluarga. Seni Budaya merupakan salah satu matapelajaran yang diajarkan di sekolah formal. Matapelajaran tersebut mencakup empat kompetensi seni, yakni; Musik, tari, teater, dan rupa. Musik adalah salah satu pelajaran

di gemari oleh peserta didik hal itu dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang berminat untuk memilih matapelajaran musik sebagai salah satu bidang seni yang dipeparari.

Salah satu materi pelajaran seni budaya adalah adalah menyanyi secara unisono. Yaitu menyanyi secara bersama-sama dengan satu suara.

Menurut Purnomo, Secara etimologi kata unisono berasal dari kata “uni” yang berarti satu dan “sono” yang berarti suara. Jadi pengertian dari bernyanyi unisono yaitu bernyanyi satu suara seperti menyanyikan melodi suatu lagu (Purnomo, 2016:33).

Terdapat syarat-syarat yang perlu dipenuhi untuk dapat menyanyi unisono dengan baik. Salah satunya adalah menguasai teknik vokal. Simanungkalit (2008:63) mengemukakan bahwa teknik vokal yang harus diperhatikan yaitu intonasi, artikulasi, phrasing, pernapasan, resonansi, dan sikap badan.

Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran menyanyi secara unisono adalah SMP Bina Tama Palembang. Berdasarkan wawancara dengan guru seni budaya kelas VII, diketahui bahwa materi menyanyi secara unisono ini diajarkan pada kelas VII di semester gasal. Tujuan pembelajaran ini sesuai dengan Kompetensi Dasar kurikulum 2013 yaitu KD 3.1 yaitu memahami konsep dasar bernyanyi unisono secara berkelompok yang meliputi teknik vokal (produksi suara), teknik pernapasan, sikap badan, penjiwaan atau ekspresi dan unsur musik lainnya. Selanjutnya dalam KD 4.1 disebutkan bahwa peserta didik diharapkan mampu menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok secara unisono.

Dari hasil observasi awal di Bina Tama Palembang, didapat data bahwa hasil belajar musik vokal siswa pada semester sebelumnya sangat baik, dengan nilai diatas KKM. Observasi terhadap kemampuan menyanyi siswa dilihat dari kelompok paduan suara pada upacara bendera juga dilakukan dengan teknik yang cukup baik. Dari wawancara dengan Bapak Joni Ponco, S.Pd., selaku guru seni budaya kelas VII Bina Tama Palembang, dijelaskan bahwa hasil belajar siswa khususnya materi menyanyi secara

unisono, para peserta didik kemampuannya juga cukup baik, walaupun masih ada yang beberapa hambatan seperti penggunaan metode pembelajaran, durasi pembelajaran singkat, media pembelajaran, dan masih ada siswa yang remedial. Selanjutnya bapak Joni Ponco jugamenjelaskan bahwa tiap semesternya ia selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Pada semester berikutnya bapak Joni Ponco menerapkan pembelajaran dengan metode solfegio untuk meningkatkan kualitas menyanyi siswa, dan mencapai hasil yang lebih baik lagi (wawancara, 10 Desember 2019).

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pembelajaran secara unisono dilaksanakan sehingga dapat mencapai keberhasilan. Hal ini perlu dilakukan untuk dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh para guru.

KAJIAN TEORI

Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan proses alami manusia untuk merubah kehidupan menjadi lebih baik. Terkait dengan itu Hamalik (2014:27) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami serta bukan penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dibutuhkan proses pengelolaan pembelajaran secara sistematis yang melibatkan interaksi pendidik dengan peserta didik. Menurut Hamalik (2009:57), Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya Hamalik (2014: 65- 66) menjelaskan ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran ialah:

- 1) *Rencana* ialah penataan ketenagaan, material dan prosedur merupakan unsur-

unsur system belajar, dalam suatu rencana khusus.

- 2) *Saling ketergantungan* (interdependence), antara unsur-unsur yang ada dalam sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensi, dan masing-masing memberikan sumbangnya kepada sistem pembelajaran.
- 3) *Tujuan*, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak di capai. Ciri-ciri menjadi dasar perbedaan antara sistem yang di buat oleh manusia, seperti: sistem transportasi sistem komunikasi, sistem pemerintahan, semua memiliki tujuan. Sistem alami (natural) seperti: sistem ekologi, sistem kehidupan hewan, memiliki unsur-unsur yang saling ketergantungan antara satu sama lain, disusun sesuai dengan rencana tertentu, tetapi tidak mempunyai tujuan tertentu.

Selanjutnya Sagala (2014:61) menjelaskan arti pembelajaran sebagai berikut.

“Pembelajaran adalah sebagai suatu proses yang memberikan lingkungan kepada seseorang secara disengaja dikelola sedemikian sehingga memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.... pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, yaitu mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.”

Terkait dengan itu Hamalik (2009:50) menjelaskan bahwa hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat rencana pembelajaran yaitu:

- a) Rencana yang dibuat harus disesuaikan dengan tersedianya sumber sumber.
- b) Organisasi pembelajaran harus senantiasa memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sekolah.

- c) Guru selaku pengelola pembelajaran harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab.

Dalam Permendiknas No. 103 tahun 2014 dinyatakan bahwa, tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar dalam beberapa pertemuan yang mengacu pada standar isi, standar kelulusan dan telah dijabarkan dalam silabus Adapun Komponen RPP terdiri dari (a) identitas mata pelajaran, (b) kompetensi inti, (c) kompetensi dasar, (d) indikator pencapaian kompetensi, (e) materi ajar, (f) alokasi waktu, (g) kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintific dan tematik integratif. (h) sumber belajar, (i) penilaian hasil belajar meliputi: soal, skor dan kunci jawaban.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2010:13) pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Selanjutnya dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Berdasarkan permendikbud no.103 tahun 2014 dijelaskan bahwa tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga pokok kegiatan, yaitu:

- 1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan yang perlu dilakukan guru adalah 1) mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 2) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan

dipelajari dan dikembangkan; 3) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; 4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan 5) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas: 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan 2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Penilaian Otentik

Penilaian dalam proses pendidikan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari komponen pembelajaran lainnya. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar oleh pendidik

dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Permendikbud No. 104, 2014: 1-2).

Dalam Teknik dan Instrumen Penilaian Sesuai dengan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 dikatakan bahwa Kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian kompetensi sikap meliputi 1) Observasi, 2) penilaian diri, dan 3) penilaian teman sebaya. Penilaian kompetensi pengetahuan meliputi: 1) tes tertulis, 2) observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan, dan 3) Penugasan. Sedangkan penilaian keterampilan meliputi 1) Penilaian proyek dan, 2) penilaian produk (Permendikbud No.104, 2014).

Menyanyi secara Unisono

Musik adalah bentuk ekspresi manusia yang diwujudkan melalui bunyi. Menurut Simanungkalit (2008:1), “Musik adalah keindahan suara yang dapat didengar.” Sedangkan menurut Okatara (2011:1), “Musik merupakan sebuah bentuk seni melalui media berupa suara, musik dapat pula berarti nada atau suara yang dirangkai sedemikian rupa sehingga memiliki irama, lagu, dan keharmonisan.”

Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dinyanyikan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, dan jika dinyanyikan secara rampak disebut suara bersama (*samen zinger*). Suara bersama ini apabila dinyanyikan dengan harmoni dan berbagai warna suara (timbre) seperti suara sopran, alto, tenor dan bass, disebut musik paduan suara atau choir (koo) (Simanungkalit, 2008:4), selanjutnya Ia menjelaskan, bahwa:

“Alat-alat untuk membunyikan vokal dan konsonan tersebut berada dalam mulut, yaitu bibir, lidah, anak lidah, rahang atas, rahang bawah, langit-langit keras, dan langit-langit lembut. Kedua unsur tersebut, yakni vokal dan konsonan, merupakan hasil dari pengucapan kata-kata. Vokal akan

membentuk bunyi dan nada, sementara konsonan berfungsi membentuk kata-kata yang diproduksi oleh bunyi vokal. Kedua unsur tersebut akan menentukan bunyi dan arti kata-kata, karena itu dalam seni bernyanyi disebut juga alat artikulasi.” (Simanungkalit, 2008:42)

Salah satu bentuk penyajian musik vokal dengan satu suara disebut dengan istilah unisono, Menurut Purnomo, Secara etimologi kata unisono berasal dari kata “uni” yang berarti satu dan “sono” yang berarti suara. Jadi pengertian dari bernyanyi unisono yaitu bernyanyi satu suara seperti menyanyikan melodi suatu lagu (Purnomo, 2016:33). Sebelum praktik bernyanyi unisono tentu harus memperhatikan teknik vokal yang benar. Teknik vokal yang harus diperhatikan yaitu intonasi, artikulasi, phrasering, pernapasan, resonansi, dan sikap badan (Simanungkalit, 2008:63).

Dan menurut Okatara (2011:41) didalam belajar teknik vokal ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut; 1) Pernapasan, 2) Artikulasi, 3) Penggalan Kalimat, 4) Posisi Bernyanyi, 5) intonasi, 6) vibrato, 7) Improvisasi.

Pembelajaran Bernyanyi secara Unisono

Dalam melaksanakan pembelajaran bernyanyi secara unisono agar diperoleh hasil yang optimal tentu harus memperhatikan prinsip dan konsep pembelajaran sebagaimana dijelaskan sebelumnya sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah, yaitu kurikulum 2013. Peserta didik harus dihadapkan pada situasi yang nyata, yaitu dengan praktik menyanyi secara unisono dengan teknik vokal yang benar. Guru juga harus merencanakan pembelajaran dengan seksama dan memperhatikan kondisi peserta didik agar tujuan tercapai. Demikian pula dalam proses pembelajaran harus dilakukan dengan pendekatan ilmiah. Antara lain dengan mengajak peserta didik untuk mengobservasi sajian-sajian unisono, mengidentifikasi ciri-ciri unisono, memperhatikan teknik vokal yang digunakan dan lain sebagainya. Peserta

didik didorong untuk bersikap kritis dengan mengajukan pertanyaan dan mempraktikkan menyanyikan lagu unisono secara benar. Penilaian yang dilakukan guru harus bersifat otentik, sehingga peserta didik benar-benar dapat mengambil manfaat dari kegiatan penilaian tersebut karena mengetahui kelebihan dan kekurangan, serta mengetahui apa yang harus dilakukannya untuk mencapai prestasi pada tahap selanjutnya.

Pembelajaran Bernyanyi secara Unisono di SMP Bina Tama Palembang

SMP Bina Tama Palembang adalah sekolah swasta yang terletak di Jl. Mgs. H.A. Rachman No. 55 Rt. 67 Palembang yang berdiri pada tanggal 13 Juli 1995. Sekolah ini adalah sekolah umum yang melaksanakan Kurikulum 2013. Sesuai dengan kurikulum tersebut, maka matapelajaran seni musik merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah tersebut. Pokok bahasa bernyanyi secara unisono merupakan materi penting karena dengan mempelajari materi tersebut terdapat nilai-nilai yang dipelajari, antara lain adalah kebersamaan. Di samping itu dengan menyanyi unisono dapat melibatkan peserta didik untuk beraktivitas musik secara bersama-sama sehingga lebih efisien.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, metode Kualitatif adalah: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, Peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.” Sugiyono (2008: 11)

Sejalan dengan pendapat di atas, maka penelitian ini mengumpulkan data-data yang bersifat kualitatif dan dideskripsikan ke dalam bentuk laporan tertulis secara ilmiah. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan vokal

secara unisono pada siswa kelas VII SMP Bina Tama Palembang.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang termasuk dalam pengumpulan data di lapangan. Observasi dilakukan untuk melihat langsung kegiatan yang akan diteliti sehingga dapat menghasilkan data sesuai dengan apa yang dilihat dan didengar. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap subyek, baik secara langsung maupun tidak menggunakan teknik.

Dalam penelitian ini pengumpulan informasi yang diperlukan dengan cara mengamati aktivitas subjek penelitian, adapun aspek yang diamati adalah terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran vokal secara unisono pada siswa kelas VII SMP Bina Tama Palembang.

2. Wawancara

Pengumpulan data penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2014:319) menyatakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan untuk memperkuat data observasi dan melengkapi data.

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur yaitu peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan. Oleh karena, itu dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada pihak-pihak terkait seperti:

- 1) Guru Seni Budaya dan Keterampilan kelas XI SMA N 1 Belimbing.
- 2) Siswa kelas XI SMA N 1 Belimbing

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yakni dokumentasi. Menurut Arikunto (2013 : 274) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:240) dokumentasi adalah peneliti yang sedang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada pada lokasi penelitian. Pengambilan dokumentasi dilakukan terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran vokal secara unisono pada siswa kelas VII SMP Bina Tama Palembang, baik berupa dokumen pembelajaran, silabus, RPP, dan buku paket. Pada penelitian ini juga dilakukan Pendokumentasian audio visual menggunakan media seperti kamera, *handphone* dan *handycam*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pembelajaran vocal unisono dilakukan kepada siswa kelas VII SMP Bina Tama Palembang yaitu sebagai berikut.

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran bernyanyi unisono guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, bahan ajar dan bahan evaluasi sebelum melaksanakan proses pembelajaran vokal unisono. Selanjutnya guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai.

Dalam pelaksanaannya di SMP Bina Tama Palembang guru memiliki persiapan dalam proses pembelajaran karena sesuai dengan RPP yang dipersiapkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahapan pelaksanaan guru meminta siswa untuk memahami materi vokal unisono dengan meminta siswa membaca buku paket tentang materi vokal unisono. Selanjutnya guru

memberikan sebuah link video dari *youtube* tentang bernyanyi unisono, siswa diminta untuk mencermati cara dan teknik bernyanyi unisono pada video yang diberikan. Jika siswa belum mengerti, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang vokal unisono. Guru memberikan contoh bernyanyi unisono lagu Indonesia Raya. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan teknik vokal unisono. Guru melakukan evaluasi kepada siswa. Terakhir guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dengan sampel 25 orang. Berdasarkan aspek penilaian yaitu pernafasan, artikulasi dan sikap tubuh. Kelas VII mendapatkan nilai rata-rata 80 dari nilai 70-85/B dengan kriteria "Baik". Melihat hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran vokal unisono pada kelas VII SMP Bina Tama Palembang berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang diperoleh dalam pembelajaran vokal unisono di SMP Bina Tama Palembang dapat disimpulkan dalam segi perencanaan proses pembelajaran vokal unisono terhadap siswa kelas VII SMP Bina Tama Palembang sudah berlangsung sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Persiapan guru dalam pembelajaran vokal unisono adalah menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP dan program penilaian yang memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan langkah kegiatan pembelajaran.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran vokal unisono kepada siswa kelas VII SMP Bina Tama Palembang, guru telah menjalankan proses pembelajaran berdasarkan langkah-langkah pada RPP dan telah direspon oleh siswa dengan baik. Sehingga didapatkan hasil evaluasi, nilai akhir siswa kelas VII telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu diperoleh nilai rata-rata 80 yang termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar, 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayatullah, Fadhilah. 2016. *Studi Pendidikan di Sekolah Api Kreatif Bandung*. Jurnal Sutakara Universitas PgRI Palembang, Vol 1 No1.... hal 95-112
- Ngalim Purwanto, 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Okatara, B. (2011). *6 Jam Jago Teknik Vocal*. Jakarta Timur: Gudang Ilmu.
- Purnomo, Eko. 2016. *Seni Budaya*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung; Remaja Rosdakarya Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Simanungkalit. 2008. *Teknik vokal paduan suara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2014), *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Cetakan kedua puluh, Bandung: Alfabeta.
- Lampiran Permendikbud RI No. 103, 2014.
- Lampiran Permendikbud RI No. 104, 2014.